

PANDUAN KULIAH KERJA NYATA



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT., dan berkat karunia-Nya, Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dapat terselesaikan dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan nyata yang berorientasikan pada pengabdian kepada masyarakat dengan menempatkan mahasiswa sebagai aktor lapangan dengan memegang prinsip interdisipliner dan lintas dalam melaksanakan program KKN.

Buku pedoman pelaksanaan KKN ini merupakan petunjuk praktis bagi mahasiswa peserta KKN untuk melaksanakan program di lapangan, sehingga diharapkan melalui buku ini visi dan misi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dapat berhasil terwujud secara baik.

Kami menyadari bahwa di dalam buku ini masih terdapat banyak kekurangan, akan tetapi semoga dengan keterbatasan yang ada mampu dijadikan pedoman pelaksanaan KKN dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap tim penyusun yang telah menyelesaikan buku pedoman ini. Semoga menjadi amal yang berkah demi kesuksesan pelaksanaan KKN. Amin.

Mataram, Februari 2018

P2M UNU NTB
Kepala,

Habibul Umam Taqiuddin, SH, MH

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Glosarium.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan KKN UNU NTB.....	5
C. Dasar Hukum	6
D. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan.....	6
E. Sasaran KKN.....	10
BAB II PENGELOLAAN	12
A. Lembaga Pengelolaan.....	12
B. Tata Pelaksanaan	12
C. Sifat Program	16
D. Pendanaan.....	17
BAB III PELAKSANAAN	18
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	18
B. Persiapam	18
C. Pelaksanaan di Lapangan	25
D. Tata Tertib.....	28
E. Sanksi	31
BAB IV EVALUASI DAN PELAPORAN.....	35

A. Evaluasi	35
B. Penilaian.....	37
C. Pelaporan	39
D. Rencana Tindak Lanjut	41
BAB V PENUTUP.....	42
LAMPIRAN	

GLOSARIUM

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi : salah satu tujuan kewajiban dan pencapaian yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi meliputi pendidikan dan peng-ajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tri Gatra KKN : aspek penyelenggaraan KKN yang meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*)
3. Komprehensif: bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik, luas dan lengkap (tidak terikat ruang lingkup atau isi); dan mempunyai dan memperlihatkan wawasan yg luas.
4. Komplementatif: bersifat saling mengisi; bersifat melengkapi
5. *Coopreative* : kerja sama
6. *Co-financing/co-funding* : pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati
7. Dinamisator : menimbulkan (menjadikan) dinamika; hal atau benda yang menyebabkan timbulnya tenaga untuk selalu bergerak dan sebagainya
8. Katalisator : seseorang atau sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan dan menimbulkan kejadian baru atau mempercepat suatu peristiwa
9. Fasilitator : orang yang menyediakan fasilitas; penyedia:
10. *Stakeholders* : segenap pihak yang terkait dengan isu dan permasalahan yang sedang diangkat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Kewajiban perguruan tinggi untuk senantiasa melaksanakan tridharma sesuai yang diamanatkan undang undang sisdiknas, memiliki konsekuensi pada perencanaan proses pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum setiap program studi. Kurikulum setiap program studi memiliki orientasi kepada pola ilmiah pokok yang akan memberikan ciri serta karakter kompetensi para lulusan. Oleh karena itu muatan kurikulum harus mengakomodir mata kuliah umum yang bercirikan visi dan misi universitas, mata kuliah bidang keilmuan yang mengemban visi misi fakultas, serta mata kuliah khusus bidang keahlian sesuai dengan visi misi program studi yang biasanya memiliki proporsi lebih banyak.

Selain kurikulum, fasilitas yang dirancang oleh perguruan tinggi, juga meliputi perencanaan program serta penyediaan fasilitas pendukung lainnya berupa kebijakan umum maupun petunjuk teknis yang akan mengikat seluruh sivitas akademik secara professional. Proses penyelenggaraan tridharma juga terkait erat dengan target pembelajaran mahasiswa untuk peningkatan kemampuannya secara akademik, professional serta personal. Kemampuan akademik diperoleh para mahasiswa dalam pembelajaran di kelas sebagai implementasi dari *learning to know*, kemampuan professional

diperoleh dari praktikum di kampus maupun magang di instansi terkait sebagai implementasi *learning to do* dan *learning to be*, serta kemampuan personal diperoleh dari proses *learning to leave together* dengan cara terjun langsung membantu menyelesaikan masalah bersama-sama dengan masyarakat setempat.

Salah satu bentuk implementasi *learning to leave together* selain melaksanakan dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, juga dapat dilakukan melalui program kuliah kerja nyata (KKN). KKN juga dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan, dengan bersama sama masyarakat melakukan identifikasi, analisis dan penanganan masalah pembangunan yang terjadi di lokasi KKN, berdasarkan bidang keahliannya/keprofesian yang dimiliki, membangun tim dan *networking* dalam melaksanakan kegiatan serta memotivasi diri untuk berkarya kreatif, mandiri, dan berwawasan strategis dengan keberanian mengambil resiko berdasarkan prinsip kewirausahaan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena universitas mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa

dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi), masyarakat dan *stakeholders* atau mitra. Bagi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi), kegiatan pembelajaran yang unik ini akan dapat terdokumentasi dengan baik dalam laporan dan akan menjadi bahan pembelajaran dosen di kelas. Inilah yang menjadi nilai tambah bagi kehidupan akademik di kampus. Pengabdian masyarakat berbasis riset mendapatkan bentuknya yang nyata dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program ini juga merupakan wujud nyata peran mitra (industri/Pemda) dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat.

Kegiatan KKN menjadi bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada, bahkan sebelum mereka terjun selama 1 hingga 2,5 bulan di tengah-tengah masyarakat. Konsep "*working with community*" telah menggantikan konsep "*working for the community*".

Dasar kegiatan KKN adalah Empati-Partisipatif, yaitu melaksanakan hubungan sinergi antarmahasiswa dengan masyarakat.

Dengan hubungan ini maka kedualah pihak memperoleh keuntungan. Bagi mahasiswa KKN merupakan wadah implementasi keilmuan yang didapat dikampus dan memperoleh pengalaman nyata terjun ke masyarakat. Bagi masyarakat mendapatkan masukan pengalaman yang dibawa oleh mahasiswa dalam pembangunan wilayahnya.. Sifat dari KKN adalah multidisipliner, dimana dalam pelaksanaannya merupakan implementasi dari gabungan berbagai disiplin ilmu. Dengan demikian maka pengalaman masyarakat menjadi lebih komprehensif, komplementatif dan berdimensi luas.

Reformasi nasional telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perubahan terjadi pula dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama terkait dengan adanya perubahan-perubahan mendasar yaitu dengan ditetapkannya otonomi daerah. Sebagai dampak dari pelaksanaan otonomi daerah terjadi perubahan paradigma baru dalam pembangunan. **Pertama**, terjadinya pergeseran otoritas pelaksanaan pembangunan dan alokasi anggaran dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan semangat *bottom up planning* dalam pembangunan. **Kedua**, memberikan peluang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam kewenangan menentukan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan potensi dengan segala permasalahan dan keterbatasan daerah masing-masing. Terlebih lagi reformasi juga berdampak memunculkan perubahan kebijakan pemerintah pusat dalam pengelolaan perguruan tinggi di

seluruh Indonesia. Untuk menjaga citra dan mutu kegiatan KKN, sudah selayaknya kegiatan KKN lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*).

Melalui KKN, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara lebih nyata, KKN merupakan media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis dalam program pemberdayaan masyarakat. KKN juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

B. Tujuan KKN UNU NTB

1. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberimanfaat bagi masyarakat

3. Membekali dan melatih mahasiswa untuk berpartisipasi, berkontribusi, dan membentuk sikap serta perilaku yang senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.
4. Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

C. Dasar Hukum

1. Pancasila dan UUD 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat;
6. SK Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Nomor 009/A1.081039./UNU-NTB/3/2017 tentang Buku Pedoman Akademik UNU NTB tahun Akademik 2017/2018

D. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan.

1. Prinsip Dasar

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

- a. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi;** aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN.
- b. **Pelestarian Tri Gatra KKN;** KKN dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. **Empati-Partisipatif;** KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. **Interdisipliner;** KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh P2M. Dalam

operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN.

- e. **Komprensif-Komplementatif dan berdimensi luas;** KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa peserta KKN mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
- f. **Realistis-Pragmatis;** program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. ***Environmental Development;*** KKN dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2. Prinsip Pelaksanaan

Sedangkan pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. *Cooperative* : KKN dilaksanakan dengan sifat kerja sama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. *Flexibility* (keluwesan): KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
- d. *Sustainability* (keberlanjutan): KKN dilaksanakan secara berlanjut berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. KKN dilaksanakan berbasis riset (*Research Community Servicesbased*).

E. Sasaran KKN

1. Perguruan Tinggi :

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil sinergisitas mahasiswa dan masyarakat dalam proses pembangunan, guna sinkronisasi dengan kurikulum Perguruan Tinggi.
- b. Memperoleh pengalaman dasar guna pengembangan penelitian
- c. Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders*.
- d. Mendekatkan keberadaan perguruan tinggi dengan masyarakat.

2. Mahasiswa :

- a. Mendewasakan kepribadian dan keluasan wawasan mahasiswa terhadap persoalan kemasyarakatan.
- b. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatnya daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara interdisipliner.
- c. Mampu mentransfer IPTEKS bagi pemberdayaan masyarakat.
- d. Terlatihnya mahasiswa sebagai dinamisator, katalisator dan fasilitator.
- e. Tumbuhnya sifat profesionalisme, empati dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
- f. Menumbuhkan sikap cepat tanggap terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat.

3. Masyarakat :

- a. Adanya perubahan sikap dan perilaku positif dari masyarakat dalam upayamenuju kemandirian.

- b. Tumbuh dan berkembangnya potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam pembangunan.
- c. Terbentuknya agen perubahan (*agent of change*) di dalam masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan.
- d. Adanya sinergi pihak masyarakat, kampus, pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan program untuk penanganan dan antisipasi bencana.

4. Pemerintah Daerah :

- a. Diperolehnya bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Diperolehnya cara-cara baru yang dibutuhkan untuk memecahkan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Mampu memanfaatkan kegiatan KKN dalam menunjang program pembangunan daerah guna mempercepat kemandirian daerah
- d. Adanya kerjasama cepat tanggap dalam mencegah dan menanggulangi bencana dan permasalahan lain di masyarakat.

BAB II

PENGELOLAAN

A. Lembaga Pengelola.

Pengelolaan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dilakukan secara sinergi antara beberapa bagian, diantaranya bagian Kemahasiswaan sebagai pembuat pedoman yang terkait dengan hal teknis mulai dari hulu hingga hilir. Bagian Akademik yang menetapkan pedoman terkait dengan sistem penilaian dan hal – hal lain yang berhubungan dengan aspek akademik, dan P2M selaku lembaga yang menaungi pengabdian kepada masyarakat di UNU NTB. Penentuan tema KKN dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan ataupun usulan dari LP2M, tokoh masyarakat., ataupun pemerintah daerah terkait.

B. Tata Pelaksanaan.

1. Alokasi Waktu

KKN dikemas dalam mata kuliah dengan beban 4 SKS. Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN adalah 2 bulan (15 hari persiapan pra KKN dan 45 hari di lapangan).

2. Pelaksana

a. Pelaksana Kegiatan

- 1) Bagian Kemahasiswaan
- 2) Bagian Akademik
- 3) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M)
- 4) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 5) Mahasiswa peserta KKN, yang terdiri dari :
 - a) Koordinator mahasiswa tingkat Kabupaten
 - b) Koordinator mahasiswa tingkat Kecamatan
 - c) Koordinator mahasiswa tingkat desa
 - d) Seluruh mahasiswa peserta KKN

b. Uraian Tugas

- 1) Bagian Kemahasiswaan
 - a) Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait untuk menentukan daerah sasaran KKN
 - b) Menyusun dan mengembangkan konsep kegiatan KKN bersama P2M, Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa KKN.
 - c) Memberikan evaluasi program guna keberlanjutan program KKN mendatang.
 - d) Memberikan pembekalan bagi mahasiswa KKN baik dari segi program, etika, dan cara bersosialisasi dengan masyarakat.

- 2) Bagian Akademik
 - a) Mengadakan mata kuliah KKN beserta rancangan pembelajaran serta capaian yang dicapai bagi mahasiswa
 - b) Menyusun skema penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN, baik sebelum, saat, dan sesudah KKN.
- 3) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M)
 - a) Berkoordinasi dengan ketua LP2M untuk menyelenggarakan KKN
 - b) Menyusun rancangan kegiatan KKN
 - c) Menunjuk dosen pembimbing lapangan berdasarkan skema tertentu.
 - d) Mendeskripsikan hak dan tanggung jawab Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - e) Berkoordinasi dengan DPL dan mahasiswa serta perangkat masyarakat di tingkat desa setempat.
- 4) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - a) Berkoordinasi dengan P2M terkait pelaksanaan program KKN;
 - b) Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN terlaksana.

- c) Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dan antara mahasiswa KKN dengan perangkat pemerintahan dan stakeholders.
 - d) Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.
 - e) Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi.
- 5) Koordinator Mahasiswa
- a) Koordinator Mahasiswa Tingkat Kabupaten (Korkab)
Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN, juga mempunyai tugas, yaitu:
 - (1).Mengkoordinasikan mahasiswa tingkat kecamatan dalam rangka penerjunan dan penarikan mahasiswa tingkat kecamatan dan mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa se-unit.
 - (2).Memberikan laporan kepada DPL dan aparat desa dan/atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan mendesak.
 - b) Koordinator Mahasiswa Tingkat Kecamatan (Korcam)
Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN, juga mempunyai tugas, yaitu:
 - (3).Sebagai koordinator kegiatan mahasiswa di tingkat kecamatan (termasuk rencana kerja dan diskusi)
 - (4).Memberikan laporan kepada Korkab, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting.

(5). Secepatnya melaporkan ke DPL jika terjadi kejadian yang luar biasa.

c) Koordinator Mahasiswa Tingkat Desa (Kordes)

Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN, juga mempunyai tugas, yaitu:

(1). Sebagai koordinator bidang program kegiatan tingkat desa

(2). Membantu Korkab dan Korcam dalam pelaksanaan KKN

(3). Menyusun rekapitulasi rencana pelaksanaan bidang program kegiatan.

(4). Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat desa, berdasarkan bidang kegiatannya dan melaporkan kepada DPL

(5). Seluruh Mahasiswa Peserta KKN wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN dan mematuhi tata tertib KKN.

C. Sifat Program

Sifat program kegiatan KKN adalah Interdisipliner dan Komplementatif yaitu program KKN yang dilaksanakan antar disiplin ilmu dan saling melengkapi dengan menyumbangkan ide

dari masing – masing program studi untuk kemudian disinkronkan menjadi satu ide yang utuh.

D. Pendanaan

Pendanaan untuk pelaksanaan KKN UNU NTB bersumber dari:

1. Dana Anggaran UNU NTB
2. Sumber keuangan lainnya melalui jaringan kemitraan yang tidak mengikat dan dibenarkan menurut undang-undang yang berlaku.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan KKN UNU NTB

Kegiatan KKN UNU NTB mengacu kepada kurikulum di masing-masing program studi yang ada di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yaitu setelah ujian akhir semester 6. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan KKN yaitu 2 bulan Sedangkan tempat pelaksanaan kegiatan KKN akan ditentukan oleh panitia KKN UNU NTB.

B. Persiapan KKN UNU NTB

1. Pembentukan Panitia KKN UNU NTB

Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat berada dibawah tanggung jawab Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang dibentuk berdasarkan SK Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya Kepala P2M Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat menyusun panitia pelaksana KKN agar penyelenggaraan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dapat terlaksana dengan baik. Panitia KKN bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan KKN mulai pendaftaran peserta, pembekalan, pelaksanaan sampai dengan penilaian akhir KKN.

2. Penentuan Mahasiswa KKN UNU NTB

Kegiatan KKN terbuka bagi semua mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama NTB yang sudah memenuhi seluruh persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Persyaratan tambahan diperlukan jika tema KKN yang diusulkan mensyaratkan penekanan pada keahlian dan muatan tertentu. Selanjutnya mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dengan memenuhi prosedur persyaratan tertentu.

a. Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN UNU NTB :

- 1) Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 dan semua fakultas di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat;
- 2) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 Satuan Kredit Semester (SKS) dan tidak boleh mengambil matakuliah dan/atau praktikum selama mengikuti KKN
- 3) Mahasiswa yang akan ikut kegiatan KKN tidak diperkenankan mempunyai nilai D.
- 4) Diiijinkan dan dikirim oleh fakultas masing-masing.
- 5) Melampirkan surat keterangan kesehatan dan surat keterangan tidak dalam keadaan hamil dari puskesmas/instansi kesehatan.
- 6) Membayar biaya pelaksanaan kegiatan KKN yang ditentukan oleh P2M UNU NTB.
- 7) Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah KKN.

- 8) Melampirkan fotocopy KRS dan KHS dari semester I s.d VI
- 9) Melampirkan fotocopy kwitansi pembayaran semester I s.d VI
- 10) Menyerahkan pas foto terbaru ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar untuk keperluan administratif
- 11) Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh P2M.

b. Prosedur Pendaftaran KKN UNU NTB

- 1) Pendaftaran KKN dibuka setelah usulan kegiatan KKN disetujui dengan adanya penandatanganan MoU antara P2M UNU NTB dengan institusi atau pihak pengusul. Pendaftaran tersebut dilakukan di fakultas masing-masing. Mahasiswa calon peserta KKN yang telah memenuhi persyaratan KKN di atas, mendaftarkan diri di fakultas masing-masing, kemudian membayar biaya kegiatan KKN di Bank NTB Syariah.
- 2) Mahasiswa yang memenuhi semua persyaratan berhak mengikuti kegiatan KKN dan diumumkan di Universitas/P2M dan fakultas masing-masing. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tidak berhak mengikuti kegiatan KKN dan persyaratan dikembalikan ke fakultas masing-masing.

3. Penentuan Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen pembimbing lapangan diambil dari tenaga pengajaryang ada di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama NTB serta pengaturannya dilakukan oleh Panitia KKN dengan melibatkan seluruh fakultas yang ada dilingkungan Universitas Nahdlatul Ulama NTB.

Jumlah dosen pembimbing lapangan disesuaikan dengan jumlah mahasiswa KKN dan kebutuhan permasalahan desa lokasi KKN. Dosen pembimbing lapangan diharapkan cukup mempunyai kemampuan/pengalaman dalam melaksanakan bimbingan lapangan. Dosen pembimbing lapangan yang tidak melakukan tugasnya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan akan diberikan teguran dan tidak diberikan untuk membimbing pada KKN periode berikutnya.

c. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Ber NIDN UNU NTB;
- 3) Memiliki golongan kepangkatan III/b (asisten ahli);
- 4) Tidak masuk dalam struktur dalam kepengurusan LPPM (Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) UNU NTB;
- 5) Tidak termasuk dalam kepanitiaan KKN UNU NTB;
- 6) Telah dimandatkan masing-masing prodi yang ada di UNU NTB (kecuali D-3 Rekam Medik);

- 7) Mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lokasi KKN;
- 8) Mampu memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa peserta KKN.

d. Tugas pokok dosen Pembimbing Lapangan:

1) Absensi ke Desa dan Pengumpulan Data.

- a) Mengatur waktu absensi mahasiswa KKN ke desa
- b) Bersama mahasiswa menetapkan tentang data-data yang perlu dicari di desa serta kepada siapa dan bagaimana mendapatkan data tersebut
- c) Jika perlu Dosen Pembimbing ikut bersama Panitia terlebih dahulu pergi survei ke desa lokasi KKN.

2) Penyerahan Mahasiswa KKN

Dosen pembimbing lapangan mengantar mahasiswa KKN ke desa/lokasi masing-masing setelah acara penyerahan.

3) Mahasiswa ada di Desa

- a) Dosen Pembimbing lapangan mengunjungi mahasiswa selama KKN berlangsung;
- b) Mengecek kegiatan mahasiswa dengan buku jadwal kegiatan harian
- c) Memberikan bimbingan atau diskusi tentang permasalahan dan hambatan yang diajukan oleh mahasiswa
- d) Membantu mencari jalan keluar setiap permasalahan mahasiswa apabila dipandang perlu.

4. Pembekalan

Pembekalan KKN dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan masalah pembangunan desa. Melalui pembekalan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami masalah sosial, masalah pendidikan dan pembelajaran, masalah tata cara bermasyarakat di desa, masalah pengelolaan potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, serta mencari alternatif pemecahannya.

a. Tujuan Pembekalan

- 1) Memberikan pemahaman tentang pengertian, maksud dan tujuan KKN.
- 2) Membekali mahasiswa tentang pengetahuan teoritis dan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat desa lokasi KKN.
- 3) Memberikan informasi secara umum mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan permasalahan-permasalahan yang ada di desa lokasi KKN.
- 4) Memberikan bekal pengetahuan cara menganalisis permasalahan dan cara pemecahannya.
- 5) Memberikan wawasan sosial yang bisa diterima oleh masyarakat dan cara bekerja sama dalam satu tim secara multidisipliner

b. Pelaksanaan dan Jadwal Pembekalan

Pelaksanaan dan jadwal pembekalannya diatur oleh Panitia KKN sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi pada saat dilaksanakannya program KKN.

1) Materi Pembekalan

Materi pembekalan KKN dititikberatkan pada :

- a) Kebijakan KKN
- b) Penyusunan Program Kerja
- c) Sosiologi Pedesaan, Agama, dan Kebudayaan
- d) Pemberdayaan Masyarakat Desa
- e) Teknologi Tepat Guna
- f) Sumber Daya manusia. Bila dipandang perlu, dapat dimasukkan materi lain yang disesuaikan dengan kebutuhan, waktu, situasi, dan kondisi.

2) Narasumber Pembekalan

Narasumber pembekalan diambil dari tenaga Dosen di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama NTB yang telah ditentukan dari panitia.

3) Temu Perangkat Desa dengan Mahasiswa yang didampingi oleh DPL

C. Pelaksanaan Di Lapangan

1. Pemberangkatan Mahasiswa

Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN diatur oleh Dosen Pembimbing Lapangan menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan ke lokasi KKN. Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN tingkat Kabupaten dikoordinir oleh Koordinator kabupaten kemudian Dosen Pembimbing Lapangan mengkoordinir sampai ke lokasi KKN. Seluruh mahasiswa KKN sudah mempersiapkan diri dengan perlengkapan-perengkapannya masing-masing untuk langsung tinggal di desalokasi KKN.

2. Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan mahasiswa di desasebagai lokasi KKN sangat tergantung pada bidang-bidang yang diprogramkan. Semua kelompok Mahasiswa KKN membuat buku jadwal kegiatan harian sebagai pedoman kegiatan yang akan dilakukannya. Buku jadwal kegiatan harian tersebut akan membimbing mahasiswa ke arah kegiatan yang efektif dan efisien. Beberapa langkah kegiatan mahasiswa KKN yang harus diikuti sebagai berikut:

a. Orientasi Lokasi

mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan melakukan orientasi lokasi dan sosialisasi program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh komponen masyarakat dan stacholder terkait di tingkat

desa untuk memantapkan kembali rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

b. Pelaksanaan Program Kerja

Langkah selanjutnya, setelah mahasiswa menetapkan program kerja bersama masyarakat secara partisipatif pada kegiatan orientasi, mahasiswa mengimplementasikan program kerja yang telah disepakati tersebut dengan membuat rencana kerja tindak lanjut (matriks RTL).

c. Monitoring Dan Evaluasi

1) Monitoring

Monitoring mahasiswa dilapangan dimaksudkan agar kegiatan mahasiswa dapat terarah dan berlangsung dengan baik efektif dan efisien. Berdasarkan hal itu monitoring sangat menentukan keberhasilan program KKN secara keseluruhan. Monitoring ini meliputi hal-hal berikut :

- a) Pengawasan dan bimbingan terhadap mahasiswa dilapangan dilakukan oleh Kepala Desa atau kepala Dusun dan juga Dosen Pembimbing Lapangan
- b) Rektor UNU NTB serta pimpinan lainnya bersama-sama dengan panitia KKN yang sewaktu-waktu mengadakan monitoring langsung terhadap mahasiswa KKN dan DPL dilapangan.

2) Pelaksanaan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan beberapa bentuk sebagai berikut:

a) Monitoring Langsung:

Monitoring langsung ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan minimal 4 kali selama kegiatan KKN berlangsung yang waktunya sudah ditentukan sebelumnya dengan mengunjungi lokasi KKN untuk membantu mengadakan pendekatan sosial dan kerjasama secara intensif terhadap masyarakat desa atau dusun disamping melakukan monitoring terhadap mahasiswa.

b) Monitoring Secara Tidak Langsung

Monitoring bentuk ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan meminta laporan berkala dari mahasiswa KKN bimbingannya tentang kemajuan yang telah dicapai, begitu juga dengan hambatan-hambatan dan cara menyelesaikan permasalahan yang ada.

c) Monitoring Insidental

Monitoring bentuk ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan apabila terjadi peristiwa yang memang tidak diinginkan terjadi yang memerlukan penanganan, misalnya pencurian, perkelahian, perjudian dan lain sebagainya.

D. Tata Tertib

Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun sebagai pedoman mahasiswa KKN UNU NTB untuk dapat berbuat, bertindak dan berperilaku demi kelancaran pelaksanaan KKN di lapangan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pra-pelaksanaan dan selama pelaksanaan di lokasi KKN UNU NTB.

1. Pra-Pelaksanaan KKN:

a. Pembekalan:

- 1) Mahasiswa calon peserta KKN wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 2) Setiap sesi kegiatan pembekalan dilakukan presensi yang harus ditandatangani oleh mahasiswa calon peserta KKN. Presensi pembekalan merupakan salah satu prasyarat mahasiswa ke lapangan.
- 3) Mahasiswa calon peserta KKN bertanggungjawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila ada tanda tangan yang dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka presensi kedua belah pihak dinyatakan tidak berlaku.
- 4) Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, tidak merokok di dalam ruangan, bersepatu, dan bersikap tenang.

- 5) Petugas pembekalan berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan mahasiswa calon peserta KKN yang mengganggu kelancaran kegiatan pembekalan

b. Konsolidasi

- 1) Mahasiswa calon peserta KKN wajib mengikuti semua kegiatan konsolidasi dengan DPL masing-masing.
- 2) Mahasiswa calon peserta KKN wajib menandatangani presensi.

2. Pelaksanaan KKN :

a. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib :

- 1) Menjaga nama baik almamater UNU NTB
- 2) Mengikuti seluruh prosesi pelepasan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 3) Menetap di lokasi KKN.
- 4) Mahasiswa peserta KKN berhak meninggalkan lokasi KKN, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Harus menggunakan Surat Ijin Meninggalkan Lokasi yang ditandatangani oleh ketua kelompok KKN
 - b) Setiap Surat Ijin Meninggalkan Lokasi berlaku maksimal 2 x 24 jam selama KKN berlangsung
- 5) Melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, yaitu pengisian presensi harian dan rencana pelaksanaan kegiatan, penyelesaian kwitansi posko KKN,

penilaian laporan rencana kegiatan/ pelaksanaan, maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan.

- 6) Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN.
- 7) Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/ dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
- 8) Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KKN seperti Topi, Kaos, Kartu Tanda Pengenal Mahasiswa KKN, Surat Ijin Meninggalkan Lokasi. Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan/ dipindahtangankan kepada orang lain.
- 9) Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggungjawab masing-masing mahasiswa.
- 10) Mengikuti responsi yang dilakukan oleh DPL secara tertulis dan atau lisan pada akhir pelaksanaan KKN.

b. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa dilarang :

- 1) Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater UNU NTB
- 2) Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkades, serta melakukan tindakan asusila

- 3) Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung
- 4) Membawa/menggunakan kendaraan roda empat dan atau barang mewah lainnya.
- 5) Membawa keluarga atau teman ikut menginap di posko KKN tanpa ijin dari Panitia KKN UNU NTB;
- 6) Menggunakan wewenang/ pangkat/ jabatan di luar status peserta KKN
- 7) Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Panitia KKN UNU NTB.
- 8) Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan Panitia KKN UNU NTB.

E. Sanksi

Sanksi akibat pelanggaran tata tertib diberikan dalam bentuk Surat Peringatan I, II dan III.

1. Surat Peringatan I

Surat Peringatan I diberikan terhadap mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

- a. Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi tanpa ijin
- b. Tidak mengisi Lembar Rencana Pelaksanaan kegiatan secara kolektif
- c. Tidak mengisi presensi harian yang telah disediakan atau mengisi presensi harian melebihi hari yang sedang berjalan

- d. Meninggalkan lokasi tanpa ijin dan atau tanpa diketahui Ketua Kelompok KKN selama kurang dari 24 jam
- e. Tidak menggunakan salah satu atribut selama melaksanakan program
- f. Tidak mengikuti prosesi pelepasan atau penarikan tanpa ijin.

2. Surat Peringatan II

Surat Peringatan II diberikan terhadap mahasiswa peserta KKN yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut:

- a. Telah diberi Peringatan I, tetapi masih melakukan pelanggaran
- b. Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KKN dan masyarakat dianggap tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lokasi KKN setelah tinggal selama 7 hari
- c. Membawa kendaraan roda empat dan/ atau benda mewah lainnya
- d. Meninggalkan lokasi KKN tanpa ijin selam lebih dari 1 x 24 jam sampai maksimal 2 x 24 jam
- e. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di Posko KKN tanpa ijin dari DPL, atau Panitia KKN UNU NTB
- f. Tidak bisa bekerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/ dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN.

3. Surat Peringatan III

Surat Peringatan III diberikan kepada mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

- a. Telah diberi peringatan II, tetapi masih melakukan pelanggaran
- b. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater UNU NTB
- c. Meninggalkan lokasi KKN lebih dari 5 x 24 jam selama waktu pelaksanaan KKN
- d. Meninggalkan lokasi selama lebih dari 2 x 24 jam secara berturut-turut tanpa Surat Ijin Meninggalkan Lokasi
- e. Mencari sponsor/bantuan tanpa prosedur yang diijinkan oleh Panitia KKN UNU NTB
- f. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkadaes dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi KKN maupun diluar lokasi KKN
- g. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/penipuan administratif, yaitu :
- h. Pemalsuan tanda tangan pada Surat Ijin Meninggalkan Lokasi
- i. Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya
- j. Pemalsuan dan atau penipuan identitas

- k. Membuat stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Panitia KKN UNU NTB dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar.
- l. Mahasiswa tersebut diminta untuk mengundurkan diri sebagai peserta KKN.

BAB IV

EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Evaluasi

Evaluasi kegiatan KKN dilaksanakan oleh pengelola KKN UNU NTB. Evaluasi kegiatan KKN UNU NTB adalah untuk menyusun kebijakan dan perbaikan teknis pelaksanaan KKN berikutnya. Pelaksanaan evaluasi keseluruhan program KKN adalah pada setiap periode dan atau gelombang KKN. Evaluasi kegiatan KKN dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan KKN dan pada setiap akhir tahun akademik. Ada tiga aspek yang dievaluasi, yaitu sebagai berikut.

1. Pencapaian tujuan KKN: evaluasi terhadap pencapaian tujuan dari tiga sasaran KKN yaitu mahasiswa, masyarakat, dan lembaga/ universitas.
2. (Proses pelaksanaan program KKN: evaluasi perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung.
3. Dampak pelaksanaan KKN: evaluasi terhadap dampak yang terjadi, baik pada mahasiswa, masyarakat, maupun lembaga. Dampak KKN terhadap mahasiswa dapat dilihat dari perkembangan kepribadian, perilaku, pola pikir, kepekaan, dan kepedulian dalam pengembangan manusia seutuhnya. Dampak KKN terhadap masyarakat dapat dilihat dari adanya perubahan

kondisi fisik, sosial, ekonomi, serta sikap balik dan harapan terhadap lembaga/universitas. Dampak KKN terhadap lembaga/universitas adalah adanya peningkatan sosialisasi, peran, dan sumbangannya dalam pembangunan manusia. Dampak tersebut tidak dapat dilihat seketika pada saat kegiatan KKN selesai, tetapi akan sangat terasa pada tahun-tahun selanjutnya.

Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya. Sebagai pelaksana evaluasi program KKN ini adalah tim pengelola KKN dengan menjaring data, baik melalui mahasiswa, laporan DPL, laporan kepala desa/kadus/kepala sekolah, maupun lewat penelitian ilmiah. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan pelaksanaan program KKN pada setiap periode dan atau setiap tahun. Dari laporan itu pula dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN dalam bentuk kuantitas dan kualitas program, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan dana.

Sebagai pelaksana evaluasi program KKN ini adalah tim pengelola KKN dengan menjaring data, baik melalui mahasiswa,

laporan DPL, laporan kepala desa/kadus/kepala sekolah, maupun lewat penelitian ilmiah. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan pelaksanaan program KKN pada setiap periode dan atau setiap tahun.

B. Penilaian

Penilaian adalah penilaian dan evaluasi yang ditujukan kepada mahasiswa peserta KKN dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan penilaian adalah untuk memberikan angka prestasi terhadap aspek-aspek yang dinilai sehubungan dengan status KKN dalam kurikulum UNU Nusa Tenggara Barat yang bersifat intrakurikuler. Penilaian diberikan sejak peserta KKN mengikuti Pembekalan KKN sampai pengumpulan laporan KKN. Aspek-aspek penilaian KKN meliputi :

1. Pelatihan/pembekalan (bobot 10 %)
 - a. Kehadiran peserta pembekalan
 - b. Pengetahuan materi pembekalan
 - c. Penguasaan dalam penyusunan outline program KKN
2. Kegiatan lapangan (bobot 60 %) yang meliputi aspek :
 - a. Kehadiran peserta di lokasi KKN
 - b. Kerjasama dalam pelaksanaan program KKN
 - c. Kontribusi dalam mensukseskan program KKN
 - d. Perilaku (akhlak) selama pelaksanaan KKN
 - e. Integritas dan kekompakan dalam tim KKN
 - f. Kreatifitas dan inovasi dalam pelaksanaan program

3. Pembuatan laporan (bobot 30 %) terdiri dari:
 - a. Kesesuaian dengan sistematika yang ditentukan
 - b. Kelengkapan isi laporan
 - c. Ketepatan waktu penyerahan laporan

Penilai kegiatan KKN adalah DPL melalui pengamatan atau monitoring secara langsung di lapangan maupun tidak langsung melalui laporan. Norma penilaian dilakukan dengan menjumlahkan semua aspek kegiatan yang dinilai terlebih dahulu disesuaikan dengan bobot masing-masing aspek. Jumlah nilai yang diperoleh dari masing-masing bobot tersebut kemudian dikonversikan ke dalam angka dan huruf seperti pada tabel 1 berikut :

Tabel 1.
Interval Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
81 – 100	A	4	Istimewa
71 – 80	A -	3.5	Baik Sekali
66 – 70	B	3	Baik
61 – 65	B -	2.5	Cukup Baik
51 – 60	C	2	Cukup
41 – 50	D	1	Kurang
00 – 40	E	0	Kurang Sekali

Rumus Penilaian

$$NA \text{ KKN} = (U_1 \times 0,1) + (U_2 \times 0,6) + (U_3 \times 0,3)$$

Keterangan:

U_1 = Nilai Pelatihan/Pembekalan

U_2 = Nilai Kegiatan Lapangan

U_3 = Nilai Laporan

C. Pelaporan

1. Laporan Akhir Individu

Laporan akhir individual merupakan laporan kegiatan pelayanan (pengabdian kepada masyarakat) yang dilakukan oleh setiap individu mahasiswa selama berada di lokasi KKN. Kegiatan pelayanan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan dan penerapan Ipteks bagi kesejahteraan masyarakat. Basis kegiatan ini adalah penerapan keahlian dari disiplin ilmu yang dimiliki oleh setiap mahasiswa yang berasal dari setiap prodi. Tagihan laporan individu ini minimal 1 (satu) kegiatan. Dalam pelaksanaannya, setiap mahasiswa dapat berkolaborasi dengan mahasiswa lain dalam satu prodi, baik dalam satu kelompok maupun dalam kelompok lain yang tinggal dalam satu desa. Sekalipun dilaksanakan secara kolaboratif, laporan kegiatan dikumpulkan secara individual.

Adapun ketentuan laporan akhir individu sebagai berikut:

- a. Diketik menggunakan huruf *Time New Roman* 12 dengan 1,5 spasi dengan jumlah halaman minimal 20 halaman tidak

termasuk bagian awal (sampul, kata pengantar dan daftar isi) bagian akhir (daftar pustaka dan lampiran);

- b. Format laporan dibuat dalam bentuk A4 dengan ketentuan margin atas 4, samping kiri 3, samping kanan 4 dan bawah 3, warna sampul depan warna fakultas masing – masing sebagai berikut:
 - 1) Warna Kuning untuk Fakultas Teknik;
 - 2) Warna biru untuk Fakultas Kesehatan
 - 3) Warna Merah untuk Fakultas Pendidikan
- c. Dibuat dalam 3 rangkap, yaitu 1 rangkap untuk P2M, 1 rangkap untuk DPL dan 1 rangkap untuk kelompok.
- d. Sistematika laporan dapat dilihat dalam *lampiran*.

2. Laporan Akhir Kelompok

Mengakhiri kegiatan KKN setiap kelompok diwajibkan menyusun laporan KKN selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan pemulangan dari lokasi KKN. Dalam laporan akhir kelompok KKN, yang dilaporkan merupakan kegiatan hasil pemberdayaan selama berada di lokasi KKN. Adapun ketentuan laporan akhir kelompok sebagai berikut:

- a. Diketik menggunakan huruf *Time New Roman* 12 dengan 1,5 spasi dengan jumlah halaman minimal 70 halaman tidak termasuk lampiran;

- b. Format laporan dibuat dalam bentuk B5 dengan jilid warna cream (Seperti buku);
- c. DPL dicantumkan sebagai editor dalam laporan berbentuk buku tersebut;
- d. Judul KKN disesuaikan dengan agenda pemberdayaan pada masyarakat setempat;
- e. Dibuat dalam 3 rangkap, yaitu 1 rangkap untuk P2M, 1 rangkap untuk DPL dan 1 rangkap untuk kelompok.
- f. Format judul dan lembar pengesahan dapat dilihat dalam lampiran.

Sedangkan sistematika laporan akhir kelompok dapat dilihat dalam *lampiran*

D. Rencana Tindak Lanjut.

1. Mekanisme dan prosedur KKN selanjutnya akan mengalami perubahan seiring perubahan kurikulum dan kebutuhan dari masyarakat.
2. Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam KKN akan terus ditingkatkan, sehingga pelaksanaan KKN di masyarakat dapat berlangsung maksimal sesuai dengan target kompetensi yang diharapkan.
3. Penguatan kerjasama dengan *stakeholders* tentang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

BAB V


PENUTUP

Buku pedoman KKN Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dipersiapkan dan disusun dengan secermat dan sedetail mungkin. Namun demikian seiring dengan dengan kondisi perkembangan, pemenuhan keperluan baik yang berkaitan dengan pelaksana, pelaku, maupun manfaat KKN UNU NTB, dan bahkan juga perubahan- perubahan di era global yang begitu cepat, hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin mampu selalu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan.

Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan buku pedoman KKN Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara akan senantiasa terus dievaluasi dan mengalami perubahan-perubahan guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Sehingga ke depan, pelaksanaan KKN Universitas Nahdlatul Ulama NTB dari periode ke periode menjadi lebih baik. Adapun kekurangan mengenai berbagai hal yang belum dituangkan dalam buku ini akan diatur dan diumumkan melalui produk yang lazim, misalnya Keputusan Rektor dan Pengumuman P2M Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat.

Lampiran 1.

Form PenilaianPembekalan

	<p>UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT</p> <p>Alamat : Jalan Pendidikan Nomor 06 Mataram - 83125, Telp. (0370) 630021 Website : www.unu-ntb.ac.id Email : unu.ntb@gmail.com</p>				
<p><u>FORMULIR EVALUASI PEMBEKALAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)</u></p>					
<p>NAMA :</p> <p>NIM :</p> <p>PROGRAM STUDI :</p>					
NO	KomponenPenilaian	Skor	Bobot (%)	Nilai*	Ket.
1.	Kehadiran peserta pembekalan		20		*Nilai = Skor x Bobot
2.	Pengetahuan materi pembekalan		60		
3.	Penguasaan dalam penyusunan outline program KKN		40		
JUMLAH NILAI					
Keterangan Pemberian Skor:					
Skor	Predikat				
81 – 100	Istimewa				
71 – 80	BaikSekali				
66 – 70	Baik				
61 – 65	CukupBaik				
51 – 60	Cukup				
41 – 50	Kurang				
0 – 40	KurangSekali				
<p>Mataram, Dosen Pembimbing Lapangan</p> <p style="margin-top: 20px;">(.....)</p>					


Lampiran 2.

Form Penilaian Kegiatan Lapangan

	<p>UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT</p> <p>Alamat : Jalan Pendidikan Nomor 06 Mataram - 83125, Telp. (0370) 630021 Website : www.unu-ntb.ac.id Email : unu.ntb@gmail.com</p>																
<p><u>FORMULIR EVALUASI KEGIATAN LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA</u></p>																	
<p>NAMA :</p> <p>NIM :</p> <p>PROGRAM STUDI :</p>																	
<p>JUMLAH NILAI</p>																	
<p>Keterangan Pemberian Skor:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 20%;">Skor</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>81 – 100</td> <td>Istimewa</td> </tr> <tr> <td>71 – 80</td> <td>Baik Sekali</td> </tr> <tr> <td>66 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>61 – 65</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td>51 – 60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>41 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0 – 40</td> <td>Kurang Sekali</td> </tr> </tbody> </table>		Skor	Predikat	81 – 100	Istimewa	71 – 80	Baik Sekali	66 – 70	Baik	61 – 65	Cukup Baik	51 – 60	Cukup	41 – 50	Kurang	0 – 40	Kurang Sekali
Skor	Predikat																
81 – 100	Istimewa																
71 – 80	Baik Sekali																
66 – 70	Baik																
61 – 65	Cukup Baik																
51 – 60	Cukup																
41 – 50	Kurang																
0 – 40	Kurang Sekali																
<p>Mataram, Kepala Desa ...</p> <p>(.....)</p> <p>Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan</p> <p>(.....)</p>																	

Lampiran 3.

Form Penilaian Laporan

	<p>UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT</p> <p>Alamat : Jalan Pendidikan Nomor 06 Mataram - 83125, Telp. (0370) 630021 Website : www.unu-ntb.ac.id Email : unu.ntb@gmail.com</p>																				
<p><u>FORMULIR EVALUASI LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)</u></p>																					
NAMA	:																				
NIM	:																				
PROGRAM STUDI	:																				
JUMLAH NILAI																					
<p>Keterangan Pemberian Skor:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Skor</th> <th style="width: 50%;">Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>81 – 100</td> <td>Istimewa</td> </tr> <tr> <td>71 – 80</td> <td>Baik Sekali</td> </tr> <tr> <td>66 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>61 – 65</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td>51 – 60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>41 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0 – 40</td> <td>Kurang Sekali</td> </tr> </tbody> </table>						Skor	Predikat	81 – 100	Istimewa	71 – 80	Baik Sekali	66 – 70	Baik	61 – 65	Cukup Baik	51 – 60	Cukup	41 – 50	Kurang	0 – 40	Kurang Sekali
Skor	Predikat																				
81 – 100	Istimewa																				
71 – 80	Baik Sekali																				
66 – 70	Baik																				
61 – 65	Cukup Baik																				
51 – 60	Cukup																				
41 – 50	Kurang																				
0 – 40	Kurang Sekali																				
<p>Mataram, Dosen Pembimbing Lapangan</p> <p>(.....)</p>																					

Lampiran 4. Form Rekap Nilai KKN



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
NUSA TENGGARA BARAT**

Alamat : Jalan Pendidikan Nomor 06 Mataram - 83125, Telp. (0370) 630021
Website : www.unu-ntb.ac.id Email : unu.ntb@gmail.com

FORMULIR REKAP NILAI KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Lokasi KKN :

NO	NIM	NamaMahasiswa	AspekNilai			NilaiAkhir	Huruf
			U ₁ 10%	U ₂ 60%	U ₃ 30%		
1.							
2.							

**Mataram,
Dosen Pembimbing Lapangan**

(.....)

Lampiran 5. Sampul/Cover Laporan Individu

**LAPORAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**PENDAMPINGAN PROGRAM DESA WISATA BAGI MASYARAKAT
YANG PROFESI KUSIR BECAK DI DESA SUKAHATI KECAMATAN
SUKASARI KABUPATEN LOMBOK SELATAN**



**RAJ MAHOLTRA
NIM. 1500988977**

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT
2018**

Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukahati Kecamatan Sukasari Kabupaten Lombok Selatan yang berjudul “Pendampingan Program Desa Wisata Bagi Masyarakat Yang Profesi Kusir Becak Di Desa Sukahati Kecamatan Sukasari Kabupaten Lombok Selatan” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 25 Januari 2018.

Dosen Pembimbing Lapangan

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Nahdlatul Ulama Nusa
Tenggara Barat
Kepala,

Abdul Aziz, M.Pd

NIB. 1967080920170908 1 002

Habibul Umam Taquiuddin,SH,MH

NIB. 19860323 201501 1 029

Lampiran 7. Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENDAMPINGAN PROGRAM DESA WISATA BAGI MASYARAKAT
YANG PROFESI KUSIR BECAK DI DESA SUKAHATI KECAMATAN
SUKASARI KABUPATEN LOMBOK SELATAN**

**RAJ MAHOLTRA
NIM. 1500988977**

Laporan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Pendidikan

Mataram, 25 Januari 2018
Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Abdul Aziz, M.Pd
NIB. 1967080920170908 1 002

Mengetahui,
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat
Kepala,

Habibul Umam Taqiuddin, SH, MH
NIB. 19860323 201501 1 029

Lampiran 8. Sistematika Laporan Individu

SISTEMATIKA LAPORAN INDIVIDU

Unsur Sistematika	Keterangan
Judul	Ditulis secara bebas yang intinya mencerminkan kegiatan KKN berbasis pengabdian
Lembar Pengesahan	Jelas
Kata Pengantar	Jelas
Daftar Isi	Jelas
Daftar Tabel	Jelas
Daftar Gambar	Jelas
BAB I PENDAHULUAN	
Permasalahan (1 hlm)	Jelaskan permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang akan disentuh dengan program pengabdian oleh mahasiswa sesuai keahlian prodi
Pendekatan yang digunakan (1 hlm)	Menjelaskan tahapan yang dipilih guna menyelesaikan masalah tersebut. Misalnya terhadap masalah tersebut akan digunakan metode pembelajaran (termasuk lokakarya dan pelatihan), pen-dampingan masyarakat, advokasi, pemberdayaan ekonomi, layanan masyarakat (layanan kesehatan, mediasi, konsultasi -hukum, keluarga dan psikologi), Uji coba, adaptasi serta penerapan teknologi tepat guna.
BAB II GAMBARAN UMUM	
Monografi Desa (1-2 hlm)	Jelas
Kondisi Masyarakat sasaran (1-2 hlm)	Jelas
BAB III PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
Tahapan pengabdian kepada masyarakat	Menjelaskan tahap-tahap pengabdian. Jika yang dipiliha dalah

	penyuluhan, maka uraikan tahapannya
Partisipasi dan Pelibatan Masyarakat Sasaran (1-2 hlm)	Menjelaskan beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (1-2 hlm)	Menjelaskan capaian atas kegiatan pengabdian, misalnya bagaimana masyarakat terpuaskan dengan kegiatan ini.
Faktor pendukung dan penghambat	Menjelaskan hambatan dan dukungan pelaksanaan program
BAB IVPENUTUP	
Kesimpulan (1 hlm)	Jelas
Rekomendasi (1 hlm)	Menjelaskan masukan secara internal bagi pelaksanaan KKN dan secara eksternal bagi pengabdian masyarakat
Daftar Pustaka	Jelas
Biodata Penulis	Jelas
Lampiran	Foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya

SISTEMATIKA LAPORAN INDIVIDU

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Permasalahan
- B. Pendekatan yang Digunakan

BAB II GAMBARAN UMUM

- A. Monografi Desa
- B. Kondisi Masyarakat Sasaran

BAB III PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- A. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat
- B. Partisipasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- C. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 10 Cover Laporan Kelompok

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**MENUJU PERUBAHAN MASYARAKAT
DI DESA SUKAHATI**



Dosen Pembimbing Lapangan:
Abdul Aziz, M.Pd

KELOMPOK

NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
Raj Maholtra	1500988977	PendidikanSosiologi
Surender	1500704982	TeknikLingkungan
Muhammad Khan	1509887316	FARMASI
SahidulAnam	1509887316	PendidikanSedratasik
Misniawati	1509887316	PENJAKESREK
Muslehan	1509887316	Ekonomi Islam
RizkiAlwiansyah	1509887316	TeknikInformatika
Kashadi	1509887316	PGSD

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT
2018**

Lampiran 11 Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukahati Kecamatan Sukasari Kabupaten Lombok Selatan yang berjudul “Menuju Perubahan Masyarakat di Desa Sukahati” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 25 Januari 2018.

Dosen Pembimbing Lapangan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara
Barat
Kepala,

Abdul Aziz, M.Pd
NIB. 1967080920170908 1 002

Habibul Umam Taqiuddin,SH,MH
NIB. 19860323 201501 1 029

Lampiran 12. Sistematika Laporan Kelompok

Sistematika Laporan Kelompok

Unsur Sistematika	Keterangan
Judul	Ditulis secara bebas yang intinya mencerminkan kegiatan KKN berbasis pengabdian. Lihat contoh
Lembar Pengesahan	Lihat contoh
Kata Pengantar	Jelas
Daftar Isi	Jelas
Daftar Tabel	Jelas
Daftar Gambar	Jelas
BAB I PENDAHULUAN	
Dasar Pemikiran	Menjelaskan latar belakang dan urgensi dari KKN
Permasalahan	Problem utama desa tersebut
Fokus Program	Prioritas program KKN
Sasaran dan Terget	Jelas
Jadwal Pelaksanaan Program	Jelas
Pembiayaan	Jelas
BAB II	
Konsep Pemberdayaan Masyarakat	Menjelaskan tentang konsep pemberdayaan
Tahapan Pelaksanaan KKN	Menjelaskan tentang tahapan KKN sebagaimana disebut dalam panduan KKN
BAB III	
Sejarah Singkat Desa	Jelas
Letak Geografis	Jelas
Monografi Desa	Jelas
BAB IV	
Kerangka Pemecahan Masalah	Menjelaskan pemecahan masalah dengan analisis SWOT
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Menjelaskan mengenai program pemberdayaan masyarakat Pada bagian ini masukan pula rincian program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh masing-masing individu

Faktor Pendukung dan Penghambat	dengan basis keilmuan prodi (setiap individu menyusun 1 (satu) Program Pengabdian Uraian faktor keberhasilan dan hambatan pelaksanaan KKN
BAB V	
Kesimpulan	Jelas
Rekomendasi	Uraian mengenai masukan secara internal bagi pelaksanaan KKN dan secara eksternal bagi pemberdayaan masyarakat
Daftar Pustaka	Jelas
Biodata Penulis	Cantumkan biodata singkat masing-masing penulis/peserta KKN
Lampiran	Foto kegiatan, mulai persiapan, pelaksanaan program. Dan dokumen pendukung lainnya

SISTEMATIKA LAPORAN KELOMPOK

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Permasalahan
- C. Fokus Program
- D. Sasaran dan Target
- E. Jadwal Pelaksanaan Program
- F. Pembiayaan

BAB II Metode Pelaksanaan KKN

- A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat
- B. Tahapan Pelaksanaan KKN

BAB III KONDISI WILAYAH DESA

- A. Sejarah Singkat Desa
- B. Letak Geografis
- C. Kondisi Geografi Desa
- D. Monografi Desa
 - 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
 - 2. Jumlah Pendudukan Berdasarkan Pekerjaan
 - 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
 - 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- E. Lembaga Pemerintahan dan Lembaga Sosial Desa
- F. Saranadan Prasarana

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan kepada Masyarakat
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

**DAFTAR PUSTAKA
BIODATA KELOMPOK
LAMPIRAN**

Tim Penyusun:

Habibul Umam Taquiuddin, SH.,MH	:	Ketua
Mukminah, S.Pi.,M.Pd	:	Sekretaris
Didin Septa Rahmadi, M.Pd	:	Anggota
M. Zoher Hilmi, M.Pd	:	Anggota
Lalu Dwi Satria Ardiansyah, S.Pd., M.Pd	:	Anggota
Hadiwijaya, S.Pd., M.Pd	:	Anggota